

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK HERBAL DAN MULTI PROBIOTIK PADA AIR MINUM TERHADAP FCR DAN KARKAS PADA AYAM JANTAN PETELUR

Rico Feryl Audio, Dedi Suryanto, M. Farid Wajdi
Program S1 Peternakan. Dosen Peternakan Universitas Islam Malang
Email : ricoferyl930@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh pemberian ekstrak herbal dan multi probiotik dalam air minum terhadap FCR dan karkas pada ayam jantan petelur. Bahan penelitian ini adalah *Day Old Chick* (DOC) ayam pejantan PT. Japfa Comfeed Indonesia MB 502 sebanyak 64 ekor ayam yang dibagi menjadi 16 sekak. Persekak berisi 4 ekor ayam yang nantinya akan dilakukan 4 perlakuan yang berbeda dan 4 ulangan. Hasil analisa bahwa tingkat pemberian herbal probiotik berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap persentase karkas ayam jantan petelur, $P_0 = 60,48\%^a$, $P_1 = 60,61\%^{ab}$, $P_2 = 61,18\%^b$, $P_3 = 61,51\%^b$. Menunjukkan bahwa pemberian herbal probiotik 2 - 6 ml/ liter dalam air minum mampu meningkatkan bobot karkas ayam jantan petelur secara signifikan. Hal ini karena herbal dan probiotik dapat menjaga keseimbangan mikrobiota di saluran cerna dengan menciptakan kondisi optimal untuk pencernaan pakan, meningkatkan efisiensi pakan dan penyerapan nutrisi bermanfaat, serta meningkatkan kesehatan ternak. Berdasarkan hasil observasi : Semakin tinggi dosis penggunaan probiotik pada air minum maka persentase karkas semakin tinggi dan konversi pakan semakin menurun. Perlakuan terbaik pada penelitian ini didapatkan pada penggunaan probiotik dengan dosis 6 ml/liter.

Kata Kunci : Ayam Jantan Petelur, Karkas, FCR, Herbal Probiotik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of giving herbal extracts and multi probiotics in drinking water on FCR and carcasses in laying roosters. The material of this research is Day Old Chick (DOC) male chicken PT Japfa Comfeed Indonesia MB 502 as many as 64 chickens which are divided into 16 bulkheads. Persekak contains 4 chickens which will be carried out 4 different treatments and 4 replicates. The results of the analysis that the level of probiotic herbal administration has a significant effect ($P < 0.05$) on the carcass percentage of laying roosters, $P_0 = 60.48\%^a$, $P_1 = 60.61\%^{ab}$, $P_2 = 61.18\%^b$, $P_3 = 61.51\%^b$. Shows that the provision of herbal probiotics 2 - 6 ml / liter in drinking water can significantly increase the carcass weight of laying roosters. This is because herbs and probiotics can maintain the balance of microflora in the gastrointestinal tract by creating optimal conditions for feed digestion, increasing feed efficiency and absorption of beneficial nutrients, and improving animal health. Based on observation: The higher the dose of probiotics in drinking water, the higher the carcass percentage and the lower the feed conversion. The best treatment in this study was found in the use of probiotics at a dose of 6 ml/liter.

Keywords: Laying Roosters, Carcass, FCR, Probiotic Herbs.

PENDAHULUAN

Peternakan di Indonesia semakin hari terus meningkat seiring dengan tingginya permintaan pasar terkait sumber protein hewani salah satunya dari ayam. Termasuk ayam broiler dikarenakan ayam jenis ini secara genetik memiliki pertumbuhan daging yang cepat. Selain ayam broiler ada pula jenis ayam kampung dan ayam petelur jantan sebagai salah satu alternatif

Selain dapat menghasilkan daging, ayam layer jantan memiliki keunggulan lain yaitu harganya jauh lebih murah. Hal ini dikarenakan ayam layer jantan merupakan produk ikutan dari industri hatchery. Selain itu ayam layer jantan memiliki nilai tambah berupa kandungan kadar lemak yang jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan ayam broiler.

Salah satu alternatif meningkatkan produktifitas ternak adalah pemberian probiotik. Dikarenakan probiotik mampu meningkatkan pencernaan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ayam petelur jantan.

Probiotik pada penelitian ini terdiri dari beberapa bakteri, antara lain: *Lactobacillus acidophilus*, *Saccharomyces cerevisiae*, *Bacillus subtilis*. Probiotik umumnya berfungsi meningkatkan kekebalan tubuh meningkatkan efisiensi, mendukung pertumbuhan, , mengoptimalkan penyerapan nutrisi mengatur keseimbangan mikroba pada saluran pencernaan (Bonner,1997).

Berdasarkan kajian di atas maka dilakukannya suatu penelitian yaitu sejauh mana pengaruh pemberian ekstrak herbal dan multi probiotik terhadap karkas dan fcr pada ayam jantan petelur.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Materi ini adalah Ayam Pejantan *Day Old Chick* dari PT. Japfa Comfeed Indonesia MB 502 sebanyak 64 ekor ayam yang dibagi menjadi 16 sekak. Dimana setiap sekak terdapat 4 ekor ayam yang akan diberikan 4 perlakuan berbeda dengan 4 ulangan .

Observasi ini menggunakan metode percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Adapun rasio yang diberikan sebagai berikut :

- 1) P0 = Tanpa penambahan herbal probiotik dalam air minum
- 2) P1 = Penambahan herbal probiotik 2 ml/liter dalam air minum
- 3) P2 = Penambahan herbal probiotik 4 ml/liter dalam air minum
- 4) P3 = Penambahan herbal probiotik 6 ml/liter dalam air minum

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Persentase Karkas

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat penggunaan herbal probiotik dalam air minum menunjukkan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase karkas ayam *Jantan Petelur*. Hasil uji Beda Nyata Terkecil 5% dan rata-rata persentase karkas ayam *Jantan Petelur* selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata persentase karkas pada masing-masing perlakuan selama penelitian

Perlakuan	Persentase Karkas (%)	Notasi BNT 5%
P0	60,48	a
P1	60,61	ab
P2	61,18	bc
P3	61,51	c

Hasil analisis ragam pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pemberian herbal probiotik berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase karkas ayam jantan petelur, $P_0 = 60,48\%^a$, $P_1 = 60,61\%^{ab}$, $P_2 = 61,18\%^b$, $P_3 = 61,51\%^b$. Menunjukkan bahwa pemberian herbal probiotik 2 - 6 ml/ liter dalam air minum mampu meningkatkan bobot karkas ayam jantan petelur secara signifikan. Hal ini karena herbal dan probiotik dapat menjaga keseimbangan mikrobiota dalam saluran pencernaan sehingga dapat meningkatkan penyerapan nutrisi pakan sehingga dapat meningkatkan kesehatan ternak dan meningkatkan pertumbuhan bobot badannya

Konversi Pakan

Berdasarkan analisa ragam menunjukkan penggunaan herbal probiotik dalam air minum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konversi pakan ayam jantan petelur. Hasil uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 1% dan nilai rata-rata Efisiensi pakan ayam Jantan Petelur selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata konversi pakan setiap perlakuan selama penelitian

Perlakuan	Konversi Pakan	Notasi BNT 1%
P3	2,22	A
P2	2,23	A
P1	2,28	Ab
P0	2,32	B

pemberian herbal probiotik berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konversi pakan ayam jantan petelur, peran pemberian herbal probiotik memungkinkan adanya dampak konversi pakan dalam pengobatan apa pun. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyu (1990) bahwa tinggi rendahnya konversi pakan dapat dipengaruhi oleh kualitas pakan, galur, dan pengelolaan pakan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa probiotik yang menunjang proses pencernaan cenderung memiliki jumlah koloni mikroba yang lebih banyak, sehingga pakan yang dikonsumsi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pertumbuhan organ tubuh, sehingga populasi mikroba di saluran pencernaan dikuasai mikroorganisme non patogen, maka konversi pakan menjadi turun. Selain itu, peningkatan kandungan nutrisi di usus, memperbaiki ketersediaan dan serapan nutrisi terjadi karena peran bakteri asam laktat. *Bacillus subtilis* yang dapat menghasilkan enzim amilase dan protease, serta meningkatkan aktivitas enzim, mendukung pencernaan dan meningkatkan efisiensi konversi pakan, sehingga membantu peningkatan pencernaan pakan serta protein dan fosfor. *Bacillus sp* menghasilkan enzim lain seperti enzim α -amilase, glukosa isomerase, α -glukosidase, proteinase, alkaline serine dan polunase (Fuller, 1992). Sehingga pemberian herbal probiotik memiliki dampak positif dalam penggunaan pakan yang menghasilkan penambahan bobot badan yang lebih efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi Semakin tinggi dosis penggunaan probiotik pada air minum maka presentase karkas semakin tinggi dan konversi pakan semakin menurun. Perlakuan terbaik pada penelitian ini didapatkan pada penggunaan probiotik dengan dosis 6 ml/liter.

Saran

Pemberian herbal probiotik pada air minum menggunakan dosis 6 ml/liter air minum guna mendapatkan hasil yang baik dalam produksi baik pada ayam jantan petelur ataupun unggas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Bonner, J. 1997. Hooked on Drugs: Farm Animal Given Antibiotics Need Less Food to Grow. Is This Use of Drugs Destroying a Key Weapon Against Human Disease. NewScientist.153:24-32

Fuller, R. 1992. Probiotics The Scientific Basic. Chapman and Hal, London.

Wahyu, J. 1990. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajahmada University Press. Yogyakarta